BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan lokasi penelitian di MI (Madarasah Ibtidaiyah) Siti Mariam Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).[1] Pendekatan kualitatif juga dimaksudkan sebagai penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.[2]

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Untuk memperoleh gambaran tentang penelitian kualitatif, ada beberapa ciri pokok penelitian ini. Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu lingkungan alamiah, manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpul data, analisi data dilakukan secara induktif, penelitian bersifat deskriptif analitik, tekanan penelitian berada pada proses, pembatasan penelitian berdasarkan fokus, perencanaan bersifat lentur dan terbuka, hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama, pembentukan

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian; Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, (Bandung:Alfabeta,2012) , h.14.
[2] Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), h. 6.

toeri berasal dari dasar, pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik sampling cenderung bersifat *purposive*, penelitian bersifat menyeluruh (holistik), dan makna sebagai perhatian utama penelitian.[3]

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif digunakan untuk memahami fakta alamiah dengan interpretasi yang tepat. Penelitian kualitatif memiliki karakteistik antara lain mempunyai natural *setting* sebagai sumber data langsung. Peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*), bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada *product*, cenderung menganalisis data secara induktif, dan *meaning* (makna tersembunyi dalam data) adalah hal yang esensial di dalamnya.[4]

Tujuan dari penelitan ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai gambaran persepsi siswa kelas IV MI Siti Mariam dan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi itu terjadi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Siti Mariam Kota Banjarmasin.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika.

---

[3] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 38-42.
[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dari penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok yang ingin dicari dalam penelitian ini yaitu:

1) Data tentang persepsi siswa IV MI Siti Mariam terhadap mata pelajaran Matematika di kelas.
2) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika.

b. Data penunjang, yaitu data yang sifatnya mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil wawancara, observasi, dan dokumenter, yang meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian
2) Jumlah siswa menurut jenis kelamin per kelas
3) Sarana dan prasarana madrasah
4) Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dan mengambil beberapa sumber yang diperoleh dari:

a. Informan, yaitu siswa di Madrasah Ibtidaiyah Siti Maryam Kota Banjarmasin.

b. Dokumentasi, yaitu beberapa dokumen sekolah yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian merupakan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[5]

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara merupakan alat pengumpul data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula, denga ciri kontak langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Peneliti mengadakan Tanya jawab langsung kepada informan untuk menggali data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada siswa-siswi di kelas IV MI Siti Mariam.

b. Observasi

Dengan teknik observasi ini, penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa data yang dapat diamati, seperti kondisi

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 308.

lingkungan, keadaan sarana dan fasilitas belajar, kegiatan pembelajaran matematika, serta metode dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran matematika.

c. Dokumenter

Teknik ini dilakukan dengan melihat dan mencatat data yang telah didokumentasikan, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana yang dimilki oleh Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kota Banjarmasin saat ini.

Tabel I Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data tentang persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika di kelas IV.	Informan	Wawancara Observasi
2	Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika.	Informan	Wawancara Observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian a. Keadaan geografis b. Jumlah siswa menurut jenis kelamin per kelas c. Sarana dan prasarana	Dokumen	Observasi Dokumenter

	madrasah d. Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha.		

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

a. Editing, yaitu mengecek kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua terkumpul lengkap dan dapat dimengerti atau belum.

b. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan mengambil kesimpulan dalam penelitian ini.

2. Analisis Data

Setelah proses pengolahan data selesai dilakukan, semua data yang tersaji kemudian dilakukan analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. [6]

Dalam penelitan ini analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah penelitian dilakukan. Reduksi data berarti merangkum, memilih masalah-masalah pokok, memfokuskan pada masalah-masalah yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.[7] Kegiatan reduksi data sangat penting dilakukan karena informasi yang dipeoleh di lapangan sangat banyak, komplek dan rumit, di dalamnya masih bercampur antara fakta yang tidak diperlukan dan data yang diperlukan. Oleh karena itu, dengan melakukan reduksi data, maka akan didapatkan gambaran yang lebih jelas antara informasi, fakta, dan data, dan memudahan mencari atau melacak data yang masih diperlukan.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan….,* h.335.
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*…., h. 29.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Sesuai dengan sifat data, maka data akan disajikan dalam bentuk teks dengan pola deskriptif-naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan secara bertahap sehingga menjadi temuan-temuan penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui peneliti, antara lain:

1. Tahap pendahuluan

a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
c. Membuat desain proposal skripsi
d. Mengajukan desain proposal

2. Tahap persiapan

a. Setelah judul disetujui, selanjutnya mengadakan seminar proposal
b. Revisi desain proposal setelah selesai seminar
c. Membuat pedoman wawancara dan instrumen penggali data lainnya.

d. Memohon surat riset

3. Tahap pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.

b. Melakukan wawancara kepada responden dan informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter.

c. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian ke dalam naskah dan melaporkan skripsi dalam bentuk naskah sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap akhir

a. Penyusunan laporan penelitian

b. Diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.

c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan.